



Pengaruh Manajemen Kelas dan Peran Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Gorontalo

Tiara A. Rais¹, Syilfi², Bayu Saputra Dullah³, Ni'ma M. Alhabsyi⁴

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi : tiararais97@gmail.com, syilfi@iaingorontalo.ac.id,
bayu@iaingorontalo.ac.id, nima_alhabsyi@iaingorontalo.ac.id

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 29 Juni 2026

ABSTRACT

Student learning discipline is an important factor in achieving educational goals. However, learning discipline at MTsN 1 Kota Gorontalo remains relatively low, as indicated by students' lateness, lack of concentration during learning activities, and delays in submitting assignments. This study aimed to analyze the influence of classroom management and parental roles on students' learning discipline, both partially and simultaneously. The study employed a quantitative approach with a causal associative method. The sample was determined using the Slovin formula through proportional sampling techniques. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, and analyzed using multiple linear regression with PASW Statistics 18. The results revealed that classroom management had a positive and significant effect on students' learning discipline ($t = 4.937$; $p < 0.05$). Parental role also had a positive and significant effect on students' learning discipline ($t = 7.382$; $p < 0.05$). Furthermore, classroom management and parental role simultaneously had a positive and significant effect on students' learning discipline ($F = 60.442$; $p < 0.05$). The coefficient of determination showed that both variables contributed 27.9% to students' learning discipline, while 72.1% was influenced by other factors. Therefore, effective classroom management and active parental involvement are essential for improving students' learning discipline.

Kata Kunci: Classroom Management, Parental Role, Learning Discipline, Students, Madrasah

ABSTRAK

Disiplin belajar siswa merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun, disiplin belajar di MTsN 1 Kota Gorontalo masih tergolong rendah yang ditandai dengan keterlambatan hadir, rendahnya konsentrasi belajar, dan ketidaktepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kelas dan peran orang tua terhadap disiplin belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin melalui teknik proportional sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan PASW Statistics 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa ($t = 4,937$; $p < 0,05$). Peran orang tua juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa ($t = 7,382$; $p < 0,05$). Secara simultan, manajemen kelas dan peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa ($F = 60,442$; $p < 0,05$). Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar

27,9% terhadap disiplin belajar siswa, sedangkan 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, manajemen kelas yang efektif dan keterlibatan aktif orang tua diperlukan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Peran Orang Tua, Disiplin Belajar, Siswa, Madrasah

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era globalisasi dituntut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Salah satu karakter yang penting dikembangkan adalah disiplin belajar karena berperan dalam membentuk tanggung jawab, kemandirian, dan kepatuhan peserta didik terhadap aturan. Namun, berbagai permasalahan kedisiplinan masih ditemukan di lingkungan pendidikan, seperti keterlambatan hadir di kelas, rendahnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, serta ketidaktepatan waktu dalam menyelesaikan tugas (Azizi, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan nasional dan realitas yang terjadi di lapangan. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan sekolah maupun keluarga. Dalam lingkungan sekolah, manajemen kelas menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Manajemen kelas merupakan upaya guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar pembelajaran berlangsung efektif, nyaman, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Silalahi, 2023). Pengelolaan lingkungan belajar, pengaturan waktu, pemanfaatan sumber belajar, serta penerapan aturan yang konsisten diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong terbentuknya disiplin belajar siswa (Putri & Kurniawan, 2025). Di sisi lain, lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan perilaku disiplin. Berdasarkan teori ekologi Bronfenbrenner, keluarga merupakan lingkungan mikro yang memberikan pengaruh langsung terhadap perkembangan anak melalui pengawasan, pendampingan, komunikasi, dan motivasi yang diberikan orang tua (Sobat & Dharma, 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya manajemen kelas dan peran orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Nadhifah & Mukhlisin, 2019 menemukan bahwa penerapan strategi manajemen kelas berbasis proses kelompok mampu meningkatkan kondisi kelas yang kondusif secara signifikan. Penelitian Khairunisa (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi terhadap pembentukan sikap disiplin anak, meskipun tingkat keterlibatan tersebut masih berada pada kategori sedang. Narayani (2021) menemukan bahwa pola asuh orang tua dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, Witri Febrianti Subair (2026) membuktikan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut cenderung mengkaji pengaruh manajemen kelas dan peran orang tua secara terpisah.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) terletak pada masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan manajemen kelas dan peran orang tua dalam satu model analisis untuk menjelaskan disiplin belajar siswa, khususnya pada konteks madrasah tsanawiyah. Padahal, pembentukan disiplin belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan lingkungan keluarga. Selain itu, penelitian mengenai topik ini di Provinsi Gorontalo masih relatif terbatas sehingga diperlukan bukti empiris yang lebih kontekstual.

Kondisi tersebut juga ditemukan di MTsN 1 Kota Gorontalo. Hasil observasi awal menunjukkan masih adanya permasalahan disiplin belajar yang ditandai dengan keterlambatan hadir di kelas, rendahnya konsentrasi belajar, serta keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Di sisi lain, pelaksanaan manajemen kelas belum sepenuhnya optimal dan keterlibatan orang tua dalam pengawasan belajar siswa masih bervariasi. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan antara manajemen kelas, peran orang tua, dan disiplin belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan (*state of the art*) penelitian ini terletak pada pengintegrasian variabel manajemen kelas dan peran orang tua dalam satu model analisis untuk mengkaji disiplin belajar siswa pada konteks madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kelas dan peran orang tua terhadap disiplin belajar siswa di MTsN 1 Kota Gorontalo baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif kausal, yaitu pendekatan untuk menganalisis pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu manajemen kelas (X_1) dan peran orang tua (X_2), serta satu variabel dependen yaitu disiplin belajar siswa (Y). Penelitian dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh manajemen kelas dan peran orang tua terhadap disiplin belajar siswa di MTsN 1 Kota Gorontalo dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Gorontalo yang beralamat di Jalan Poigar, Kelurahan Molosipat U, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah ini memiliki jumlah siswa yang besar dan beragam sehingga representatif sebagai populasi penelitian. Selain itu, MTsN 1 Kota Gorontalo memiliki sistem manajemen kelas yang relevan dengan variabel yang diteliti serta menunjukkan adanya indikasi permasalahan disiplin belajar siswa berdasarkan hasil observasi awal. Dukungan dari pihak madrasah dan kemudahan akses dalam pelaksanaan penelitian juga menjadi faktor yang mendukung pemilihan lokasi penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Gorontalo yang terdiri atas siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.475 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif besar, penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (1.475 siswa)

e = tingkat kesalahan (0,05)

Berdasarkan Rumus diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.475}{1+1.475 (0,05)^2} = \frac{1.475}{1+1.475 (0,0025)} = \frac{1.475}{1+3,6875} = \frac{1.475}{4,6875} = 314,7$$

Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 315 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan **proportional sampling**, yaitu pengambilan sampel secara proporsional sesuai jumlah siswa pada masing-masing tingkatan kelas. Selanjutnya, pemilihan responden pada setiap tingkatan dilakukan secara acak (random sampling) sehingga setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Tabel 1: Distribusi Sampel Penelitian

No.	Tingkat Kelas	Populasi	Perhitungan Proporsi	Sampel
1	VII	566	$(566/1.475) \times 315 = 120,8$	121
2	VIII	483	$(483/1.475) \times 315 = 103,0$	103
3	IX	426	$(426/1.475) \times 315 = 90,9$	91
Total		1.475		315

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri atas dua variabel independen, yaitu manajemen kelas (X_1) dan peran orang tua (X_2), serta satu variabel dependen, yaitu disiplin belajar siswa (Y). Definisi operasional masing-masing variabel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Manajemen Kelas (X₁)	Manajemen kelas adalah kemampuan guru dalam mengelola dan mengatur lingkungan pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang tertib, nyaman, efektif, dan kondusif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.	(1) Pengelolaan lingkungan fisik kelas; (2) Sikap guru dalam menangani pelanggaran dan perilaku siswa; (3) Pengorganisasian kelas; (4) Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif; (5) Pengelolaan waktu dan tugas pembelajaran.
Peran Orang Tua (X₂)	Peran orang tua adalah bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung, membimbing, mengawasi, dan memotivasi anak selama proses belajar, baik di rumah maupun di sekolah.	(1) Pendampingan anak dalam belajar; (2) Pengawasan kegiatan belajar; (3) Mengarahkan dan membimbing anak; (4) Mendorong dan memotivasi anak untuk belajar.
Disiplin Belajar Siswa (Y)	Disiplin belajar siswa adalah sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan, keteraturan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan aturan yang berlaku.	(1) Disiplin waktu; (2) Disiplin perbuatan; (3) Disiplin sikap.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran, manajemen kelas, dan disiplin belajar siswa. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel manajemen kelas, peran orang tua, dan disiplin belajar siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa profil sekolah, jumlah siswa, tata tertib sekolah, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian dan menggunakan skala Likert lima tingkat. Skala pengukuran yang digunakan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3: Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah divalidasi oleh ahli dan diuji validitas serta reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 siswa yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian, tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian utama.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 28$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika nilai r hitung > r tabel (0,361), maka item pernyataan dinyatakan valid.

Jika nilai r hitung \leq r tabel (0,361), maka item pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

Melalui uji validitas ini dapat diketahui apakah setiap item pernyataan pada variabel manajemen kelas, peran orang tua, dan disiplin belajar siswa telah mampu merepresentasikan indikator yang diukur.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen yang memenuhi kriteria

reliabilitas dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Teknik analisis digunakan untuk menguji pengaruh manajemen kelas (X_1) dan peran orang tua (X_2) terhadap disiplin belajar siswa (Y) di MTsN 1 Kota Gorontalo. Tahapan analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai tingkat manajemen kelas, peran orang tua, dan disiplin sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahap awal analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Analisis deskriptif meliputi perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian, yaitu manajemen kelas, peran orang tua, dan disiplin belajar siswa. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kondisi umum variabel yang diteliti sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Sebelum pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis regresi. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antarvariabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian menggunakan uji Glejser dengan kriteria bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan pula uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin-Watson (DW) untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan

dengan pengamatan lainnya. Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada pada rentang yang telah ditentukan. Uji linearitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Pengujian dilakukan menggunakan Test for Linearity dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan hubungan yang linear, sedangkan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 menunjukkan hubungan yang tidak linear.

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel manajemen kelas (X_1) dan peran orang tua (X_2) terhadap disiplin belajar siswa (Y), baik secara parsial maupun simultan. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Disiplin Belajar Siswa

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Manajemen Kelas

X_2 = Peran Orang Tua.

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel. Sementara itu, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen kelas dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap disiplin belajar siswa. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, dan ditolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel manajemen kelas dan peran orang tua dalam menjelaskan variasi disiplin belajar siswa. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang semakin besar dalam menjelaskan perubahan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen relatif rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pengumpulan data utama dilakukan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba di MTs Negeri 1 Kabupaten Gorontalo untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel manajemen kelas sebanyak 15 item, variabel peran orang tua sebanyak 16 item, dan

variabel disiplin belajar siswa sebanyak 15 item dinyatakan valid karena seluruh nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, pada penelitian utama yang melibatkan 315 responden di MTsN 1 Kota Gorontalo, seluruh item pernyataan pada ketiga variabel juga dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,113. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik. Pada tahap uji coba instrumen, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel manajemen kelas sebesar 0,715, peran orang tua sebesar 0,818, dan disiplin belajar siswa sebesar 0,858. Sementara itu, pada penelitian utama diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,724 untuk variabel manajemen kelas, 0,710 untuk variabel peran orang tua, dan 0,681 untuk variabel disiplin belajar siswa. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas sebesar 0,60 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,148 untuk variabel manajemen kelas, 0,100 untuk variabel peran orang tua, dan 0,117 untuk variabel disiplin belajar siswa. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil tersebut juga didukung oleh grafik Normal P-P Plot yang memperlihatkan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal serta grafik histogram yang membentuk pola kurva normal.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel manajemen kelas dan peran orang tua memiliki nilai Tolerance sebesar 0,870 dan nilai VIF sebesar 1,150. Nilai tersebut memenuhi kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 sehingga tidak ditemukan gejala multikolinearitas dalam model regresi. Selanjutnya, hasil uji homokedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa variabel manajemen kelas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,346 dan variabel peran orang tua sebesar 0,959. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji non-autokorelasi menggunakan Durbin-Watson memperoleh nilai sebesar 1,750. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,482 pada hubungan manajemen kelas dengan disiplin belajar siswa dan sebesar 0,260 pada hubungan peran orang tua dengan disiplin belajar siswa. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antarvariabel dinyatakan linear.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi $Y = 32,579 + 0,190X_1 + 0,287X_2$. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen kelas dan peran orang tua memiliki arah hubungan positif terhadap disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil uji parsial (*uji t*), variabel manajemen kelas memperoleh nilai t hitung sebesar 4,937 dengan signifikansi 0,000, sedangkan variabel peran orang tua

memperoleh nilai t hitung sebesar 7,382 dengan signifikansi 0,000. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

Hasil uji simultan (*uji F*) menunjukkan nilai F hitung sebesar 60,442 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel manajemen kelas dan peran orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Sementara itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,279. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sebesar 27,9% variasi disiplin belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kelas dan peran orang tua, sedangkan sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di MTsN 1 Kota Gorontalo. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan guru dalam mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengatur kegiatan pembelajaran, serta menjaga ketertiban selama proses belajar mengajar, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin belajar siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif mampu mendorong siswa untuk mematuhi aturan, mengelola waktu belajar dengan baik, dan menunjukkan tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa manajemen kelas merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya perilaku disiplin pada peserta didik.

Selain manajemen kelas, penelitian ini juga menemukan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, serta pendampingan belajar di rumah mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menjalankan kewajiban belajarnya. Orang tua yang aktif dalam memantau perkembangan akademik anak cenderung mampu membentuk kebiasaan belajar yang teratur dan sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter serta perilaku disiplin anak.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen kelas dan peran orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan disiplin belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor sekolah, tetapi juga oleh dukungan lingkungan keluarga. Sinergi antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Guru berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif di sekolah, sedangkan orang tua berperan dalam memberikan pengawasan dan pembiasaan disiplin di rumah.

Ketika kedua faktor tersebut berjalan secara optimal, maka peluang terbentuknya disiplin belajar yang baik pada siswa akan semakin besar.

Nilai koefisien determinasi sebesar 27,9% menunjukkan bahwa manajemen kelas dan peran orang tua memberikan kontribusi terhadap disiplin belajar siswa, meskipun masih terdapat 72,1% variasi disiplin belajar yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, budaya sekolah, fasilitas belajar, kompetensi guru, maupun karakteristik individu siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan disiplin belajar siswa perlu dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan berbagai faktor pendukung baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas dan peran orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di MTsN 1 Kota Gorontalo. Manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Di sisi lain, keterlibatan orang tua dalam mendampingi, mengawasi, membimbing, dan memotivasi anak juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa.

Secara simultan, manajemen kelas dan peran orang tua terbukti berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa dengan kontribusi sebesar 27,9%, sedangkan 72,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peningkatan disiplin belajar siswa memerlukan sinergi yang berkelanjutan antara guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi disiplin belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, kompetensi guru, maupun penggunaan media pembelajaran, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai upaya peningkatan disiplin belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizi, J. F., Damanhuri, & Yuliana, R. (2022). Pengimplementasian Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 17(2), 115–126. <https://doi.org/10.17509/md.v17i2.40616>
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara.
- Khairunisa, Z., Hasanah, U., & Nugraheni, P. L. (2021). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Keluarga Terhadap Sikap Disiplin di Era Digital. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(1), 22–34.

-
- <https://doi.org/10.21009/jkkp.081.03>
- Nadhifah, U., & Mukhlisin. (2019). Implementasi Pendekatan Proses Kelompok dalam Pengelolaan Kelas Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Pendidikan Islam*, 3(2), 270–288.
- Narayani, K. D., Jayanta, I. N. L., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pola asuh orang tua dan disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa new normal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 393–401.
- Putri, R. S., & Kurniawan, A. (2025). Manajemen Kelas dalam Peningkatan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(1), 299–305.
- Silalahi, C. M. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kelas. *JPPIPAI*, 3(1), 9–20.
- Sobat, D., & Dharma, A. (2023). Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah. *SPECIAL Special and Inclusive Education Journal*, 3(2), 115–123. <https://doi.org/10.36456/special.vol3.no2.a6642>
- Witri Febrianti Subair, W. F. (2026). *Pengaruh Manajemen Wali Kelas Dan Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Man Palopo*. Universitas Islam Negeri Palopo.